



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RSKO
JAKARTA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



RENCANA KINERJA TAHUNAN RSKO JAKARTA 2023



RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT JAKARTA

Jalan Lapangan Tembak Nomor 75, Cibubur – Jakarta Timur 13720

Telepon (021) 87711968-69 (Hunting) Faksimili (021) 87711970

Situs Website : www.rskojakarta.com





KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 Rumah Sakit ketergantungan Obat Jakarta telah tersusun. Seiring dengan perkembangan pelayanan di Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta dan memperhatikan permintaan masyarakat akan layanan, khususnya pada layanan kasus penyakit Napza, pada tahun 2023 ini Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta akan melakukan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian visi yang telah ditetapkan yaitu **“Menjadi Pusat Rujukan Nasional Dalam Bidang Ketergantungan Obat dan Adiksi Lainnya Tahun 2024 dalam Rangka Mendukung Pembangunan Sumber Daya Manusia”**. Kegiatan tersebut yang utama adalah pembangunan infrastruktur layanan dan pemenuhan peralatan medis dengan teknologi yang dibutuhkan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang telah disusun ini bersifat dinamis, dapat mengalami perubahan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang timbul akibat adanya kebijakan pemerintah serta perkembangan internal Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta. Kami harapkan kegiatan yang ada dalam RKT ini dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan memperhatikan efektifitas dan efisiensi. Kepada seluruh penanggung jawab kegiatan, PPK dan ULP untuk berkoordinasi dengan baik dalam pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan bahwa RKT ini dibuat untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta pencapaian target kinerja pada Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta Tahun 2023.



Jakarta, 7 Maret 2023

Pt. Direktur Utama

dr. R. Soeko Werdi Nindito D. MARS

NIP. 196712212002121002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
EXECUTIVE SUMMARY	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Gambaran Umum	2
1.3 Visi dan Misi Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta	3
1.4 Tata Nilai dan Budaya RSKO Jakarta	4
BAB II KINERJA RSKO TAHUN 2022	6
2.1 Kinerja Tahun 2022	6
2.1.1 Kinerja Berdasarkan IKU RSB	6
2.1.2 Penilaian Kinerja Berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan	14
2.2 Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kinerja Tahun 2022	23
BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2023	26
3.1 Gambaran Umum Kondisi 2023	26
3.2.1 Rencana Perbaikan Kinerja Capaian IKU RSB Tahun 2022	26
3.2.2 Rencana Kinerja IKU RSB Tahun 2023	29
3.2.3 Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2023	30
BAB IV PENUTUP	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Capaian Kinerja Berdasarkan IKU RSB	8
2.2. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator BLU	15
2.3. Target dan Realisasi Kinerja Layanan Tahun 2022	19
3.1. Rencana Perbaikan Kinerja Capaian IKU RSB Tahun 2023	26
3.2. IKU RSB Tahun 2023	29
3.3. Rencana Aksi Kegiatan TA 2023	31



RESUME EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)

Rencana Kinerja tahunan (RKT) RS. Ketergantungan Obat Jakarta merupakan penjabaran RSB RS Ketergantungan Obat Jakarta dalam jangka waktu satu tahun kedepan dalam bentuk perencanaan kegiatan dan pembiayaannya, implementasi dan evaluasi pelaksanaan serta proyeksi pengembangan fungsi-fungsi strategis yang memungkinkan rumah sakit mencapai tujuan – tujuan yang telah ditetapkan dalam RSB.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) RS. Ketergantungan Obat Jakarta 2023 merupakan tonggak tahun ketiga dalam Rencana Strategi Bisnis 2020 - 2024. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan implementasi dari Visi Misi Rumah Sakit yang diterjemahkan dalam Tantangan Strategis, Analisa SWOT, Sasaran dan Peta Strategis, serta berbagai Indikator di tingkat organisasi. Dari Analisa tersebut disusun rencana program dan kegiatan berdasarkan kelompok sasaran strategis yang telah ditetapkan Rumah Sakit, sehingga diharapkan rencana program dan rencana kerja dapat sejalan dengan program strategis Rumah Sakit.

Pencapaian kinerja pendapatan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 21.883.123.881 atau tercapai sebesar 80% dari target pendapatan sebesar Rp 27.500.000.000. Realisasi belanja pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 66.407.777.590 atau tercapai 90% dari anggaran yang dialokasikan yaitu sebesar Rp 73.606.285.000.

Dalam RKT ini juga disusun target pendapatan dan rencana belanja RS Ketergantungan Obat Jakarta tahun 2023. Target pendapatan tahun 2023 adalah sebesar Rp 30.250.000.000 sedangkan rencana belanja tahun 2023 sebesar Rp. 75.721.981.000.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap organisasi harus memiliki perencanaan yang baik. Baik perencanaan strategis jangka menengah (jangka waktu satu sampai dengan 5 tahun) maupun perencanaan jangka pendek (jangka waktu satu tahun kedepan).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan perencanaan jangka pendek yang digunakan untuk mengantisipasi setiap perkembangan selama satu tahun kedepan dengan mengacu kepada perencanaan jangka menengah dalam hal ini Rencana Strategi Bisnis (RSB). Rencana Kinerja Tahunan RS sebagai dokumen operasional strategik memuat formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaannya, implementasi dan evaluasi perencanaan serta proyeksi pengembangan fungsi-fungsi strategis yang memungkinkan rumah sakit mencapai tujuan – tujuan yang telah ditetapkan dalam RSB.

1.2. Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 49 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta. Adapun layanan unggulan RS Ketergantungan Obat Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Napza Komprehensif;
2. Sebagai pengampu layanan program rumatan metadon;
3. Memberi pelatihan dan pendidikan dari berbagai profesi di bidang pelayanan ketergantungan Napza (pelayanan akibat gangguan yang berhubungan dengan zat);
4. Menjadi bagian dari jejaring dunia melalui kolaborasi Badan Dunia (WHO, UNODC, UNAIDS) menyusun pedoman terapi dan pelatihan serta modul untuk kepentingan internasional, regional dan nasional;
5. Menjadi narasumber bagi pelatihan, pelayanan dan penyusunan perencanaan terapi ketergantungan Napza dan HIV/AIDS;
6. Menjadi bagian jejaring pelayanan kesehatan HIV/AIDS dalam promosi , preverensi, terapi dan penelitian;
7. Sebagai satu-satunya RS yang ditunjuk sebagai Pusat Pemeriksaan/ Narkotika dan Psikotropika sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 194/MENKES/SK/VI/2012;



8. Membuka konsultasi jasa hukum untuk membantu pasien NAPZA yang membutuhkan;
9. Penyelenggaraan layanan napza berbasis *safeward* dan WHO - *quality rights*;
10. Pelayanan pasien BPJS rawat jalan non napza untuk poli psikiatri, poli umum, poli saraf, poli fisioterapi, poli penyakit dalam, poli anak serta poli gigi dan mulut;
11. Pelayanan pasien BPJS pada instalasi gawat darurat serta rawat inap komplikasi dan psikiatri;
12. Membuka layanan *Intensive Outpatient Treatment (IOT)*, *Program Continuing Of Care (Coc)* Post Rehabilitasi, *home care* dan *home care* eksekutif dalam rangka mewujudkan *hospital without wall*;

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, RS Ketergantungan Obat Jakarta menyusun perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka pendek. RS Ketergantungan Obat Jakarta telah menyusun perencanaan jangka menengah untuk lima tahun dalam bentuk Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2020 - 2024. RSB tersebut selanjutnya dijabarkan dalam perencanaan jangka pendek untuk satu tahun kedepan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang memuat secara lebih rinci program dan kegiatan yang disusun.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2023 merupakan penjabaran pelaksanaan RSB pada tahun ke-4 yang ditekankan pada pengembangan prioritas layanan serta pengembangan sarana dan prasarana dan SDM untuk menunjang pelayanan. Layanan prioritas yang dikembangkan berupa layanan rawat jalan intensif adiksi, layanan adiksi terintegrasi, layanan psikoterapi, rawat inap umum dan rawat inap psikiatri. Adapun pengadaan sarana untuk mendukung prioritas layanan berupa pengadaan ruang psikoterapi dan pengembangan Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terintegrasi.

1.3. Visi dan Misi

Sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Kesehatan, RS Ketergantungan Obat Jakarta mengembangkan rumusan visi sebagai berikut: “Menjadi Pusat Rujukan Nasional Dalam Bidang Ketergantungan Obat dan Adiksi Lainnya Tahun 2024 dalam rangka Mendukung Pembangunan Sumber Daya Manusia”. Arah pengembangan RS Ketergantungan Obat Jakarta untuk pencapaian visi tahun 2020 – 2024 dijabarkan dalam bentuk misi sebagai berikut:



- a. Menyelenggarakan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dlm bidang Ketergantungan Obat dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif berbasis mutu dan keselamatan pasien;
- b. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi dalam bidang Ketergantungan Obat dan adiksi lainnya;
- c. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dalam bidang Ketergantungan Obat dan adiksi lainnya.

Untuk mencapai visi misi tersebut, ditetapkan sasaran strategis sebagai target yang akan dicapai sehingga langkah – langkah yang dilakukan rumah sakit benar-benar terarah dan sesuai dengan rencana pengembangan yang telah ditargetkan.

Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta telah menetapkan 9 sasaran startegis yang akan dicapai selama kurun waktu 5 tahun (2020 – 2024) yaitu :

1. Terwujudnya Kinerja Keuangan RS yang sehat;
2. Terwujudnya Kepuasan Steakholder;
3. Terwujudnya layanan NAPZA dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif dan paripurna;
4. Terwujudnya jejaring di tingkat nasional dan internasional dalam bidang Napza dan adiksi;
5. Terwujudnya penyelenggaraan, pendidikan, pelatihan dan penelitian yang unggul;
6. Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang professional;
7. Terwujudnya peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi;
8. Terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi;
9. Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik.

1.4. Tata Nilai dan Budaya Kerja

Dalam rangka memberikan kepuasan kepada para pelanggan (*customer focus*) maka RS Ketergantungan Obat Jakarta menerapkan tata nilai sebagai berikut:

- **Ramah**, selalu memberikan senyum, salam dan sapa setiap memberikan pelayanan maupun sesama karyawan;
- **Sigap**, selalu berusaha cepat, tepat dan cekatan dalam melakukan pekerjaan maupun pelayanan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku;



- **Kasih**, selalu memberikan kepedulian dan tanggap serta saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain;
- **Optimis**, senantiasa memberikan harapan kepada pasien dan keluarganya agar pasien mencapai proses pemulihan yang optimal dari masalah penyalahgunaan Napza.

Agar pegawai termotivasi untuk menjaga citra dan meningkatkan mutu pelayanan maka diadakan budaya organisasi sebagai berikut:

- a. Karyawan yang berkualitas dan berkomitmen tinggi kepada rumah sakit adalah investasi yang paling berharga dan terhormat;
- b. Kepuasan dan kesetiaan pelanggan adalah dasar kelangsungan hidup rumah sakit;
- c. Mutu pelayanan rumah sakit sebagai pengikat kesetiaan pelanggan;
- d. Kebersamaan adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan.

BAB II

KINERJA RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT JAKARTA TAHUN 2022

2.1. Kinerja Tahun 2022

Kinerja Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta Tahun 2022 didasarkan pada Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis Bisnis (IKU RSB), Indikator Kinerja BLU, Target Pelayanan dan Target Keuangan.

2.1.1 Kinerja Berdasarkan IKU RSB

Penilaian kinerja berdasarkan IKU RSB adalah penilaian kinerja berdasarkan nilai capaian target *Key Performance Indicator* (KPI) atau Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan di dalam RSB. Adapun IKU yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis RSKO tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut :

1. Perspektif Keuangan

Sasaran Strategis Perspektif Keuangan adalah Terwujudnya kinerja keuangan RS yang sehat. Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah Persentase perbandingan antara kas dan setara kas terhadap kewajiban jangka pendek dan Rasio POBO.

2. Perspektif Pelanggan

Sasaran Strategis Perspektif Pelanggan adalah Terwujudnya kepuasan stakeholder. Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan, kecepatan menyelesaikan keluhan dengan kategori non-medis $\leq 1 \times 24$ jam serta persentase pengurangan jumlah keluhan pasien.

3. Perspektif Bisnis Internal

a) Terwujudnya layanan NAPZA dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif dan paripurna.

Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah Jumlah penambahan/pengembangan layanan adiksi, pasien ketergantungan stimulant yang mengalami perbaikan kualitas hidup serta kepatuhan terhadap *clinical pathway*.

b) Terwujudnya jejaring di tingkat nasional dan internasional dalam bidang Napza dan adiksi



Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah Jumlah jejaring dalam layanan, pendidikan dan penelitian gangguan Napza dan adiksi lainnya.

- c) Terwujudnya penyelenggaraan, pendidikan, pelatihan dan penelitian yang unggul. Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah Jumlah presentasi ilmiah yang dilakukan petugas RSKO secara nasional dan / atau internasional.
- d) Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional. Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah tingkat akreditasi nasional, tingkat kesehatan RS, waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang, ketepatan waktu visite dokter serta waktu tunggu pasien masuk ruang MPE < 6 jam.
- e) Terwujudnya peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi. Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RSKO Jakarta.

4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

- a) Terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi

Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah persentase pemenuhan SDM sesuai kebutuhan dan persentase pegawai yang dikembangkan kompetensinya.

- b) Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik. Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah persentase kehandalan sarana prasarana dan fasilitas, persentase pemanfaatan sistem informasi manajemen RSKO yang terintegrasi, ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar serta persentase integrasi data antrian pendaftaran, dan *medical record*.

Berikut adalah hasil capaian kinerja tahun 2021 berdasarkan IKU RSB tahun 2020 – 2024 :



Tabel 2.1 Capaian Kinerja Berdasarkan IKU RSB
Tahun 2022

No	Sasaran Strategi	No	Key Performance Indicator (KPI) / Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Tahun 2022	TAHUN 2022	
					Realisasi	Skor Capaian
1		1	2	5	6	7
I PERSPEKTIF KEUANGAN		I PERSPEKTIF KEUANGAN				
1	Terwujudnya kinerja keuangan RS yang sehat	1	Persentase perbandingan antara kas dan setara kas terhadap kewajiban jangka pendek	≤420%	1115,62%	5,00
		2	Rasio POBO	30%	33,69%	15,00
II PERSPEKTIF PELANGGAN		II PERSPEKTIF PELANGGAN				
2	Terwujudnya kepuasan stakeholder	3	Capaian kepuasan pelanggan	>80 poin	87,54	20,00
III PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL		III PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL				
3	Terwujudnya layanan NAPZA dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif dan paripurna.	4	Jumlah penambahan/pengembangan layanan adiksi	5 Layanan: 1.Layanan Rawat Jalan Intensif Adiksi 2.Layanan Adiksi Terintegrasi 3.Layanan Psikoterapi 4.Rawat Inap Umum 5.Rawat Inap Psikiatri	tersedia 5 layanan	5,00
4	Terwujudnya jejaring di tingkat nasional dan internasional dalam bidang Napza dan adiksi	5	Jumlah jejaring dalam layanan, pendidikan dan penelitian gangguan Napza dan adiksi lainnya	24 Jejaring	50	5,00
5	Terwujudnya penyelenggaraan, pendidikan, pelatihan dan penelitian yang unggul	6	Jumlah presentasi ilmiah yang dilakukan petugas RSKO secara nasional dan/atau internasional	6 Presentase Ilmiah	4,00	3,00
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang professional	7	Tingkat akreditasi nasional	Paripurna	Paripurna	5,00
		8	Tingkat kesehatan RS	AA	A (76,98)	4,00
7	Terwujudnya peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi.	9	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal	70%	100%	5,00
IV PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN		IV PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN				
8	Terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi	10	Persentase pemenuhan SDM sesuai kebutuhan	75%	70,59%	4,00
		11	Persentase pegawai yang dikembangkan kompetensinya	≥60% pegawai memperoleh peningkatan kapasitas SDM 20 JPL per tahun	56,25%	4,00
9	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik	12	Persentase kehandalan sarana, prasarana dan fasilitas	85%	88,20%	5,00
		13	Persentase pemanfaatan sistem informasi manajemen RSKO yang terintegrasi	100% unit layanan terkait menggunakan rekam medis elektronik	75%	4,00
		Jumlah				84,00

Nilai capaian kinerja tahun 2022 berdasarkan Indikator Kinerja Utama RSB RSKO 2020-2024 sebesar 84% mengindikasikan bahwa kegiatan-kegiatan yang sudah ditargetkan untuk dilaksanakan pada tahun 2022 sudah dilaksanakan dengan baik, namun ada sebanyak 5 indikator yang terealisasi belum sesuai target.

a. Perspektif Keuangan

Tujuan yang ingin dicapai dari terciptanya kinerja dalam perspektif keuangan adalah terwujudnya kinerja keuangan rumah sakit yang sehat. Tingkat keberhasilan pencapaian tujuan



ini pada RSB RS Ketergantungan Obat Jakarta tahun 2020 – 2024 telah ditetapkan melalui alat ukur berupa IKU, sebagai berikut.

1. Persentase Perbandingan antara Kas dan Setara Kas terhadap Kewajiban Jangka Pendek

Target Indikator Kinerja Utama Persentase Perbandingan antara Kas dan Setara Kas terhadap Kewajiban Jangka Pendek (cash ratio) yang diharapkan tercapai di tahun 2022 adalah $\leq 420\%$. Realisasi cash ratio pada tahun 2022 adalah sebesar 1115,62%.

Walaupun rumah sakit telah melakukan upaya pengelolaan kas/setara kas melalui pemanfaatan kas dan setara kas ke dalam instrumen investasi jangka pendek berupa deposito sebesar Rp28.600.000.000 (dua puluh delapan miliar enam ratus juta rupiah), saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 masih relatif tinggi, mencapai sebesar Rp1.411.577.060. Tingginya saldo kas dan setara kas pada akhir tahun dikarenakan belum dapat diinvestasikan dalam investasi jangka menengah karena harus menunggu hasil beauty contest sesuai surat edaran dari kementerian kesehatan, sehingga jika dibandingkan dengan jumlah hutang lancar di akhir tahun 2022 yang sebesar Rp126.528.310 nilai cash ratio menjadi sebesar 1115,62%. Ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas masih idle.

2. Rasio PNBPN Terhadap Biaya Operasional (Rasio POBO)

Target indikator kinerja rasio POBO adalah 30% dengan kriteria penilaian optimal pada Pedoman Penilaian IKU RSB RS Ketergantungan Obat 2020 – 2024 tercapai pada nilai $\geq 30\%$. Realisasi rasio POBO adalah 33,69% sehingga skor yang dicapai sebesar 15 (bobot optimal).

b. Perspektif Pelanggan

Tujuan yang ingin dicapai dari terciptanya kinerja dalam perspektif pelanggan adalah terwujudnya kepuasan pelanggan. Tingkat keberhasilan pencapaian tujuan ini pada RSB RS Ketergantungan Obat Jakarta tahun 2020 – 2024 telah ditetapkan melalui alat ukur berupa IKU, sebagai berikut.

3. Persentase Capaian Kepuasan Pelanggan

Target Indikator Kinerja Utama Persentase Capaian Kepuasan Pelanggan yang diharapkan tercapai di tahun 2022 adalah lebih dari >80 poin. Berdasarkan tabel capaian indikator, realisasi persentase capaian kepuasan pelanggan 2022 yaitu sebesar 87,54% dengan skor 20 (bobot optimal).

Hal ini mengindikasikan bahwa 87,54% responden (pelanggan) merasa puas atas layanan yang diterima dari rumah sakit.

c. Perspektif Bisnis Internal

Tujuan yang ingin dicapai dari terciptanya kinerja dalam perspektif bisnis internal adalah: (1) terwujudnya layanan NAPZA dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif dan paripurna; (2) terwujudnya jejaring di tingkat nasional dan internasional dalam bidang Napza dan adiksi; (3) terwujudnya penyelenggaraan, pendidikan, pelatihan dan penelitian yang unggul; (4) terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional; (5) terwujudnya peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi. Tingkat keberhasilan pencapaian tujuan ini pada RSB RS Ketergantungan Obat Jakarta tahun 2020 – 2024 telah ditetapkan melalui alat ukur berupa IKU, sebagai berikut:

4. Jumlah Penambahan dan Pengembangan Layanan Adiksi

Target Jumlah Penambahan dan Pengembangan Layanan Adiksi yang diharapkan tercapai di tahun 2022 adalah sebanyak 5 (lima) layanan. Realisasi jumlah penambahan dan pengembangan layanan adiksi sudah mencapai target yang ditetapkan, yaitu: (1) tersedianya layanan rawat jalan intensif adiksi, (2) Adiksi Terintegrasi, (3) Psikoterapi (4) Ranap Umum dan (5) Ranap Psikiatri dengan capaian skor 5 (skor optimal).

5. Jumlah Jejaring dalam Layanan, Pendidikan dan Penelitian Gangguan Napza dan Adiksi Lainnya.

Target Indikator Kinerja Utama Jumlah Jejaring dalam Layanan, Pendidikan dan Penelitian Gangguan Napza dan Adiksi Lainnya yang diharapkan tercapai di tahun 2022 adalah terdapat 24 Institusi atau lembaga yang bekerja sama dengan RSKO. Realisasi pada tahun 2022 adalah terdapat 50 Institusi atau lembaga yang bekerja sama dengan RSKO. Dari 50 institusi atau lembaga yang bekerja sama dengan RSKO terdiri dari 20 jejaring pendidikan dan 30 jejaring layanan atau dengan kata lain, target tercapai dan skor yang di raih adalah sebesar 5 (skor optimal).

6. Jumlah Presentasi Ilmiah yang dilakukan petugas RSKO secara Nasional dan/atau Internasional

Target Indikator Kinerja Utama Jumlah Persentase Ilmiah yang dilakukan petugas RSKO secara nasional dan/atau internasional yang diharapkan tercapai di tahun 2022 adalah 6 persentase ilmiah.



Sampai dengan akhir tahun 2022, capaian Indikator Jumlah presentasi ilmiah yang dilakukan petugas RSKO secara nasional dan/internasional tercapai sebanyak 4 presentasi ilmiah. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan metode dalam pelaksanaan kegiatan presentasi ilmiah pada Kegiatan HUT RSKO Jakarta pada bulan Juli 2022 yaitu kegiatan presentasi ilmiah yg sudah di jadwalkan sebanyak 2 presentasi ilmiah tidak terlaksana.

Rencana pemecahan masalah yang akan dilaksanakan RSKO Jakarta adalah dengan membangun komunikasi dengan organisasi profesi untuk informasi potensi penyelenggaraan seminar nasional di bidang adiksi.

7. Tingkat Akreditasi Nasional

Tingkat Kelulusan Akreditasi Nasional Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta Sudah tercapai Paripurna, sesuai dengan Serifikat Akreditasi RS Nomor : KARS-SERT/1452/I/2020 tanggal 22 Januari 2020 yang berlaku dari 15 Oktober 2019 s.d 14 Oktober 2022 dan target yang diharapkan tercapai di tahun 2022 adalah mempertahankan predikat Akreditasi Paripurna. Untuk itu telah dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi oleh Asesor Internal RS untuk mengukur dan memantau kualitas layanan RS sesuai dengan SNARS.

8. Tingkat Kesehatan RS

Target Indikator Kinerja Utama Tingkat kesehatan RS yang diharapkan tercapai di tahun 2022 adalah Kriteria BAIK (AA, apabila $80 < TS < 95$). Realisasi tingkat kesehatan rumah sakit pada periode tahun 2022 berdasarkan perhitungan indikator kinerja keuangan, kinerja layanan dan kinerja mutu dan manfaat bagi masyarakat dengan total nilai skor kinerja adalah 76,98% dan kategori Nilai A (Baik). Realisasi tidak tercapai sesuai target dikarenakan:

- Belum optimalnya nilai perputaran aset tetap di tahun 2022 antara lain karena return atas pemanfaatan aset RS masih rendah, kinerja aset RS masih belum optimal.
- Belum optimalnya nilai imbalan ekuitas di tahun 2022 antara lain karena keuntungan bersih yang dihasilkan RS melalui pemanfaatan ekuitas masih relative rendah.
- Belum optimalnya nilai perputaran persediaan di tahun 2022 antara lain karena nilai persediaan relatif masih besar di akhir tahun.
- Belum optimalnya nilai rasio POBO di tahun 2022 dikarenakan realisasi pendapatan RS masih di bawah target yang ditetapkan.
- Belum optimalnya pertumbuhan rata-rata kunjungan rawat jalan di tahun 2022 antara lain karena berkurangnya kunjungan pada klinik psikiatri adiksi, penyakit dalam dan vaksin meningitis.



- Belum optimalnya pertumbuhan rata-rata kunjungan rawat darurat di tahun 2022 antara lain karena sudah tidak ada pasien rujukan covid19, rujukan dari sisrute yang masuk dengan kebutuhan ICCU dan NICU sedangkan di rsko tidak ada sarpras tersebut.
- Belum optimalnya pertumbuhan rata-rata kunjungan rawat darurat di tahun 2022 antara lain karena sudah tidak ada pasien rujukan covid19, rujukan dari sisrute yang masuk dengan kebutuhan ICCU dan NICU sedangkan di rsko tidak ada sarpras tersebut.
- Belum optimalnya pertumbuhan hari perawatan rawat inap di tahun 2022 antara lain karena dengan kondisi pandemi covid yang semakin membaik sehingga rujukan pasien covid 19 semakin menurun sementara untuk rawat inap Napza dan Komplikasi pada periode awal tahun sampai dengan Periode TW 3 tahun 2022 secara umum juga mengalami penurunan sehingga berdampak pada penurunan jumlah rawat inap walaupun untuk pasien detoksifikasi mengalami peningkatan.
- Belum optimalnya pertumbuhan pemeriksaan radiologi di tahun 2022 antara lain karena beberapa pasien mengeluhkan kenaikan tarif, terutama tarif chepalometri yang biasanya satu paket dengan pemeriksaan panoramic. Selain itu pada bulan Desember 2022 tidak melayani pemeriksaan Panoramic dikarenakan izin operasional alat Panoramic sedang dalam proses.
- Belum optimalnya pertumbuhan pemeriksaan laboratorium di tahun 2022 antara lain dikarenakan pemberlakuan tarif baru di RSKO Jakarta.
- Belum optimalnya pertumbuhan pertumbuhan rehab medik di tahun 2022 antara lain karena terjadinya kenaikan pola tariff baru.
- Belum optimalnya nilai BOR di tahun 2022 antara lain karena dengan kondisi pandemi covid yang semakin membaik sehingga rujukan pasien covid 19 semakin menurun juga berdampak pada penurunan jumlah rawat inap walaupun untuk pasien detoksifikasi mengalami peningkatan.
- Belum optimalnya nilai Length Of Stay (LOS) antara lain adalah karena kebanyakan pasien yang dirawat di RSKO Jakarta adalah pasien dengan kasus hukum, baik proses atau putusan pengadilan, sehingga pemulangan pasien harus mengikuti proses dan putusan pengadilan
- Belum optimalnya nilai kepuasan pelanggan di tahun 2022 antara lain dikarenakan terkendala dengan jumlah SDM dan ketersediaan sarana pendukung berupa alat/gadget.
- Belum optimalnya nilai proper lingkungan (KLH) di tahun 2022 antara lain kurangnya



keikutsertaan pegawai terkait kegiatan yang berhubungan dengan proper lingkungan. Selain itu belum optimalnya nilai proper lingkungan (KLH) dikarenakan terdapat komponen yang masih kurang maksimal, salah satunya pada proses aerasi yang dilakukan pada Rotor RBC. Tidak maksimalnya rotasi rotor sehingga dapat menimbulkan kurangnya kadar oksigen dalam pengolahan air limbah serta hasil dari tinjauan ulang pada tiap bak pengolahan air limbah, ditemukan pompa untuk penyedot lumpur rusak sehingga menimbulkan endapan dan tidak berjalan maksimal.

9. Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal

Target Indikator Kinerja Utama Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal yang diharapkan pada tahun 2022 tercapai sebesar 70%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2022 adalah sebesar 100% sehingga capaian skor yang diraih adalah sebesar 5 (skor optimal).

d. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Tujuan yang ingin dicapai dari terciptanya kinerja dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran adalah terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi dan pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik. Tingkat keberhasilan pencapaian tujuan ini pada RSB RS Ketergantungan Obat Jakarta tahun 2020 – 2024 telah ditetapkan melalui alat ukur berupa IKU, sebagai berikut:

10. Persentase Pemenuhan SDM sesuai Kebutuhan

Target Indikator Kinerja Utama Persentase pemenuhan SDM yang diharapkan tercapai pada tahun 2022 adalah sebesar 75%. Realisasi persentase pemenuhan SDM sesuai kebutuhan sampai dengan akhir periode tahun 2022 adalah sebesar 70,59% dengan capaian skor yang di raih adalah sebesar 4 (skor belum optimal). Hal ini disebabkan karena sosialisasi terhadap pegawai yang sudah direncanakan mengikuti seleksi untuk mempersiapkan diri

11. Persentase Pegawai yang Dikembangkan Kompetensinya

Target Indikator Kinerja Utama Persentase pegawai yang dikembangkan kompetensinya yang diharapkan tercapai pada tahun 2021 adalah sebesar $\geq 60\%$ dari seluruh pegawai RSKO telah memperoleh peningkatan kapasitas minimal 20 JPL per tahun.

Hingga akhir tahun 2022, persentase capaian pegawai yang dikembangkan kompetensinya sudah terealisasi 56,25% atau dengan kata lain, target belum tercapai. Dari

jumlah seluruh SDM (336 orang, ada 186 orang yang memperoleh peningkatan kapasitas SDM minimal 20 jam pelatihan (JPL). Hal ini disebabkan oleh 2 faktor, yaitu:

- Kegiatan pengembangan kompetensi yang masih berbasis Online berdampak pada pelaksanaan kegiatan yang sudah ditetapkan dalam RAK tahun 2022. Antara lain kegiatan pelatihan dan workshop baik untuk pihak internal maupun eksternal yang pelaksanaannya tertunda sehingga berdampak pada penyerapan anggaran terkait kegiatan sosialisasi mutu RS dan keselamatan bagi peserta didik dan workshop serta pengadaan bahan/alat kegiatan diklit serta kegiatan belanja perjalanan dinas.
- Pelatihan internal belum seluruhnya dilaksanakan.

12. Presentase Kehandalan Sarana, Prasarana dan Fasilitas

Target Indikator Kinerja Utama Persentase kehandalan sarana, prasarana dan fasilitas yang diharapkan tercapai pada tahun 2022 adalah sebesar 85%. Realisasi kehandalan sarana, prasarana dan fasilitas pada Januari sampai dengan Desember 2022 adalah sebesar 88,20%, artinya kehandalan sarpras sudah sesuai target yang telah ditetapkan dengan capaian skor yang di raih adalah sebesar 10 (skor optimal).

13. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen RSKO yang Terintegrasi

Target Indikator Kinerja Utama Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen RSKO yang Terintegrasi yang diharapkan tercapai pada tahun 2022 adalah sebesar 100% unit kerja menggunakan sistem informasi penilaian perilaku elektronik. Realisasi pemanfaatan sistem penilaian perilaku kerja elektronik hingga akhir tahun 2022 hanya tercapai sekitar 75% dengan capaian skor sebesar 4.00 (skor belum optimal). Dikarenakan aplikasi rekam medis elektronik sudah dalam tahap implementasi namun belum dievaluasi.

2.1.2 Penilaian Kinerja Berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan

Selama periode 2022, Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 15 (lima belas) kali dari DIPA awal sebesar Rp. 86.406.285.000 setelah direvisi terakhir menjadi sebesar Rp. 73.606.285.000 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 2.2
Anggaran Awal dan Revisi Anggaran Tahun 2022

1.	DIPA Awal	DS : 7619-3208-7025-1130
		Tanggal : 17 November 2021
		Pagu : 86.406.285.000,-
2.	Revisi ke-1 DJA	DS : 0188-9900-8088-1103
		Tanggal : 02 Februari 2022
		- Revisi Buka Blokir Belanja Barang dan Belanja Modal (Belanja Alat Kesehatan, Belanja Melanjutkan Pendidikan, Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya, Pemeliharaan Kantor dan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan) - Perubahan Halaman III DIPA
3.	Revisi Ke- 1 POK 1	DS : 0188-9900-8088-1103
		Tanggal : 04 Februari 2022
		- Pergeseran antar akun belanja Kewenangan KPA - Pergeseran Belanja Keperluan kantor, Layanan daya dan jasa, pembayaran terkait operasional kantor dan perjalanan dinas
4.	Revisi Ke – 2 Kanwil	DS : 0188-9900-8088-1103
		Tanggal : 17 Februari 2022
		- Pemutakhiran Data - Pencantuman Saldo Awal - Perubahan rencana penarikan pada hal III DIPA
5.	Revisi Ke-2 POK 2	DS : 0188-9900-8088-1103
		Tanggal : 24 Februari 2022
		- Pergeseran antar akun belanja Kewenangan KPA - Pergeseran Belanja Operasional dan pemeliharaan UPT BLU, Belanja Keperluan perkantoran, Belanja barang persediaan barang konsumsi dan belanja pemeliharaan gedung dan bangunan
6	Revisi ke-2 POK 3	DS : 0188-9900-8088-1103
		Tanggal : 09 Maret 2022
		- Pergeseran antar akun belanja kewenangan KPA - Pergeseran Belanja Alat Kesehatan, belanja gaji dan tunjangan, perjalanan dinas BLU, belanja langganan daya dan jasa, belanja perjalanan dinas RM, penambah daya tahan tubuh
7	Revisi ke-3 Kanwil	DS : 0188-9900-8088-1103
		Tanggal : 11 April 2022
		- Perubahan Rencana Penarikan pada Hal III DIPA - Pemutakhiran data



RS Ketergantungan Obat Jakarta

8	Revisi ke-4 DJA	DS : 6049 9421 0002 4101
		Tanggal : 18 Juli 2022
		- Blokir Automatic Adjustment Pengadaan Obat-obatan RM Rp. 3.650.000.000 - Blokir Automatic Adjustment Pengadaan Obat-obatan Covid-19 Rp. 1.325.000.000 - Blokir Automatic Adjustment Pengadaan Barang Medik Habis pakai Rp. 1.477.050.000 - Blokir Automatic Adjustment Pengadaan Pengadaan Barang Medik Habis Pakai Covid-19 Rp. 3.547.950.000 - Blokir Automatic Adjustment Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Rp. 2.800.000.000 - Perubahan penarikan Halaman III Dipa
9	Revisi ke-5 Kanwil	DS : 7970 2108 4697 7709
		Tanggal : 21 Juli 2022
		- Pergeseran antar KRO dalam satu kegiatan - Pergeseran pagu minus anggaran - Perubahan penarikan Halaman III Dipa
10	Revisi ke-6 Kanwil	DS : 6636 0296 1209 0566
		Tanggal : 24 Agustus 2022
		- Pergeseran antar KRO - Memunculkan rincian penerimaan pendapatan RS - Perubahan penarikan Halaman III Dipa - Pergeseran dan penambahan belanja Modal BRT Rp. 67.500.000 - Pergeseran belanja Perjalanan Dinas dalam Kota Rp. 48.750.000 dengan belanja Cetak - Pergeseran belanja Lembur dr Gaji Pokok Rp. 50.010.000 - Pergeseran belanja Penambahan daya tahan tubuh ke pemeliharaan Gedung Rp. 200.013.000 - Pergeseran belanja Alkes Rp. 30.500.000 - Pergeseran Kegiatan Poin H Rp. 37.000.000 - Pergeseran Obat RM Rp. 297.072.000 - Pergeseran BMHP Rp. 130.278.000 - Pergeseran Penanganan Covid Rp. 43.000.000 - Pergeseran belanja Bahan Makan Pasien Rp. 470.350.000
11	Revisi ke-6 POK 4	DS : 6636-0296-1209-0566
		- Pergeseran antar akun kewenangan KPA



RS Ketergantungan Obat Jakarta

11	Revisi ke-7 Kanwil	DS : 6636-0296-1209-0566
		Tanggal : 15 September 2022
		- Pergeseran Obat obatan ke gas medic Rp. 3 Jt - Pergeseran belanja bahan cetakan Rp.100Jt - Pergeseran belanja pengelolaan penunjang pasien dan jaminan dan jasa audit Rp. 42.5 Jt dan 13.504.000 - Pergeseran belanja Barang bulletin Rp. 81.561.000 - Pergeseran perjalanan dinas Rp. 338.241.000 - Pemutakhiran data
12	Revisi ke-8 DJA	DS : 1205-0054-9268-0934
		Tanggal : 20 Oktober 2022
		- Buka Blokir Automatic Adjustment/ pengurangan belanja Obat-obatan sebesar Rp.10.000.000.000 dan belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 2.800.000.000
13	Revisi ke-9 Kanwil	DS : 5138-8020-4673-5297
		Tanggal : 31 Oktober 2022
		- Pergeseran belanja Alkes sebesar Rp. 85.218.000 - Pergeseran belanja obat dan BMHP sebesar Rp. 128.738.000 - Pergeseran belanja BMP sebesar Rp. 4.500.000 - Pergeseran belanja barang dan bahan promosi Rp. 51.755.000 - Pergeseran belanja akreditasi Rp. 100.255.000 - Pergeseran belanja Pameran kesehatan dan layanan dalam ranga HKN
13	Revisi ke-9 POK 5	DS : 5138-8020-4673-5297
		- Pergeseran antar akun kewenangan KPA
14	Revisi ke-10	DS : 5138-8020-4673-5297
		Tanggal : 30 November 2022
		- Pemutakhiran data - Perubahan penarikan halaman III Dipa - Pergeseran antar akun kewenangan KPA
15	Revisi ke-11	DS : 5138-8020-4673-5297
		Tanggal : 28 Desember 2022
		- Pemutakhiran data - Perubahan penarikan halaman III DIPA - Pergeseran antar akun kewenangan KPA



Pencapaian kinerja berdasarkan rencana aksi kegiatan dinilai dari capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan alokasi anggaran. Berikut adalah realisasi rencana aksi kegiatan dalam pencapaian target RS Ketergantungan Obat Jakarta Tahun 2022:



RS Ketergantungan Obat Jakarta

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target
Tahun 2022

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)	Realisasi TW IV 31 Desember 2022	Kendala
		Indikator Kinerja Utama						
1	Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	1 Persentase perbandingan antara kas dan setara kas terhadap kewajiban jangka pendek	≤480%	1 Penempatan Kas/Setara Kas ke Investasi jangka pendek berupa deposito dan melakukan manajemen pembayaran utang pihak ketiga.	Pembinaan oleh PK-BLU, Kemenpan RB, KPPN ds	83.600.000	34.200.000	tidak ada kendala (honor pembinaan vertikal diberikan kepada narasumber diluar lingkup E1 Kemerkes RI)
				2 Melaporkan hasil capaian secara berkala kepada instansi terkait				
				3 Menilai hasil capaian melalui audit oleh KAP				
		2 Rasio POBO	30%	1 Meningkatkan pendapatan dan melakukan efisiensi belanja	Pelaksanaan rapat kerja/ Konsumsi rapat	400.000.000	399.999.710	tidak ada kendala
				2 Melakukan rapat koordinasi antara Keuangan, ULP, HUMAS, PKRS dan Unit-unit penghasil	Pelaksanaan worksop/ pelatihan	513.473.000	408.474.183	tidak ada kendala
				3 Meningkatkan kompetensi petugas keuangan	Pelaksanaan peningkatan pengetahuan dalam manajemen keuangan dan anggaran (Perjalanan Dinas)	1.612.637.000	1.893.208.812	tidak ada kendala
2	Terwujudnya kepuasan stakeholder	3 Persentase capaian kepuasan pelanggan	≥80%	1 Meningkatkan kompetensi SDM yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengolahan data survei. 2 Melakukan service excellent melalui pelayanan petugas yang ramah handal serta ketersediaan sarana dan prasarana yang nyaman	Penyediaan bahan dan barang terkait promosi	145.600.000	-	dalam proses Persiapan
					Pengadaan linen pasien	263.157.000	263.087.300	Dalam Proses Persiapan
					Pemeliharaan gedung ruang laboratorium	198.000.000	197.688.059	dalam proses Persiapan
					Pemeliharaan gedung ruang diklit	126.034.000	125.929.860	dalam proses Persiapan
					Pemeliharaan gedung depan RSKO	198.476.000	197.438.531	dalam proses Persiapan
					Pemeliharaan gedung rehabilitasi	130.000.000	129.415.499	dalam proses Persiapan
					Pemeliharaan gedung driver	35.887.000	35.879.757	dalam proses Persiapan
					Pemeliharaan gedung klinik rawat jalan	72.094.000	26.685.636	dalam proses Persiapan
					Pemeliharaan gedung psikososial		4.482.140	dalam proses Persiapan
					Pemeliharaan baliho gerbang rsko		-	dalam proses Persiapan
					Pemeliharaan gedung rawat inap derawan		171.848.202	dalam proses Persiapan
					Pemeliharaan gedung Lainnya	150.513.000	197.603.133	dalam proses Persiapan
					Pelaksanaan Pengembangan kreatifitas pasien dalam rangka HANI	1.000.000	-	dalam proses Persiapan
					Pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi (saturday night activity)	141.110.000	158.449.256	dalam proses Persiapan
3	Terwujudnya layanan napza dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif dan paripurna	4 Jumlah penambahan dan pengembangan layanan adiksi	1). Tersedia layanan rawat jalan intensif adiksi; 2). Tersedia layanan adiksi terintegrasi; 3). Tersedianya layanan psikoterapi; 4). Tersedianya layanan rawat inap umum; 5) Tersedianya layanan rawat inap psikiatri	1 Melaksanakan aktivitas layanan di IGD, rawat jalan, rawat inap dan penunjang sesuai standar	Pengadaan Obat-obatan	3.486.267.000	1.864.840.410	tidak ada kendala
					Pengadaan Reagen, Bahan Laboratorium/Alat Medik Habis Pakai	3.909.291.000	1.744.745.274	tidak ada kendala
					Pengadaan Bahan Makan Pasien III	390.000.000	390.000.000	tidak ada kendala
					Pengadaan Bahan Makan Pasien VIP,I,II	154.650.000	154.650.000	tidak ada kendala
				2 Membuka layanan baru yaitu rawat jalan intensif adiksi, layanan adiksi terintegrasi, layanan psikoterapi, layanan rawat inap umum, layanan rawat inap psikiatri	Melaksanakan Pengelolaan Penunjang Pasien Jaminan	187.000.000	172.737.250	tidak ada kendala
					Pengadaan Alat Kesehatan	727.649.000	521.550.310	tidak ada kendala



Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target
Tahun 2022 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)	Realisasi TW IV 31 Desember 2022	Kendala
4	Terwujudnya jejaring di tingkat nasional dan internasional dibidang Napza dan adiksi	5 Jumlah jejaring dalam layanan pendidikan dan penelitian gangguan Napza dan adiksi lainnya	24	1 Melakukan Movev Jejaring yang sudah ada	Mejalin kerjasama dengan unit terkait (Fungsi Sosial RS) Melakukan Movev Layanan Program Terapi Layanan Methadon Melaksanakan Penguatan Satelit Program Terapi Rumatan Metadon Melaksanakan Pertemuan Konsultatif Program Rumatan Terapi Methadon Pemeriksaan urinalisis program terapi rumatan methadone	37.000.000 55.133.000 19.520.000 21.510.000 24.000.000	25.215.000 50.973.000 17.820.000 8.199.800 -	tidak ada kendala pelaksanaan pada TW IV tidak ada kendala pelaksanaan pada TW IV pelaksanaan pada TW IV
5	Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang unggul	6 Jumlah presentasi ilmiah yang dilakukan petugas RSKO secara nasional dan/atau internasional	6	1 Mengirimkan pegawai sebagai narasumber/pembicara dalam kegiatan yang berhubungan dengan NAPZA antara lain dalam kegiatan pameran dan workshop	Melaksanakan Pameran dan Layanan Bus Napza dalam rangka hari Kesehatan Nasional Melaksanakan Pameran dan Layanan Bus Napza dalam rangka hari Kesehatan Jiwa Sedunia Melaksanakan Jumat Bersih dan Sehat Melakukan Penyuluhan Kesehatan dalam rangka hari AIDS Sedunia Melaksanakan Penyuluhan Kesehatan	49.975.000 29.830.000 101.680.000 21.560.000 10.745.000	42.316.000 - 40.814.000 14.825.000 -	dalam proses Persiapan dalam proses Persiapan dalam proses Persiapan dalam proses Persiapan dalam proses Persiapan
				2 Melakukan aktivitas penelitian yang dilakukan oleh karyawan internal terkait Napza dan Lainnya melalui penyusunan buletin	Menyusun Buletin RSKO	64.039.000	60.207.000	dalam proses Persiapan
				3 Melakukan workshop bagi perawat dan dokter	Melaksanakan Workshop Program berhenti merokok Melaksanakan Workshop teraphy community berbasis RS Melaksanakan Workshop peningkatan dan kemampuan dalam melakukan penelitian Pengadaan Langganan Jurnal dan Koran	21.367.000 23.575.000 21.367.000 19.939.000	- - - 18.667.600	dalam proses Persiapan dalam proses Persiapan dalam proses Persiapan tidak ada kendala
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional	7 Tingkat akreditasi nasional	Paripurna	1 Mengikuti Workshop terkait akreditasi	Kegiatan Metode Evaluasi dan Survei Kepuasan Ma Melaksanakan Workshop kuliner dalam penyelenggaraan makanan di RSKO Melaksanakan Pelatihan mutu dan keselamatan pasien bagi petugas keamanan dan kebersihan RSKO Melaksanakan Workshop sosialisasi mutu rumah sakit dan keselamatan pasien Melaksanakan Workshop kemampuan petugas rehalitasi napza rawat inap jangka pendek Melaksanakan Workshop Deteksi Pasien Napza dalam Upaya Peningkatan Mutu layanan Pasien RI bagi Petugas Keamanan dan CS Melaksanakan Workshop Asuhan Keperawatan Profesional jiwa bagi perawat	58.000.000 19.732.000 14.785.000 14.876.000 22.760.000 14.785.000 23.618.000	30.000.000 - 4.125.000 14.732.500 - - -	dalam proses Persiapan tidak ada kendala tidak ada kendala tidak ada kendala tidak ada kendala tidak ada kendala tidak ada kendala



RS Ketergantungan Obat Jakarta

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target
Tahun 2022 (Lanjutan)

NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI)		Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)	Realisasi TW IV 31 Desember 2022	Kendala
		Indikator Kinerja Utama							
6	Terwujudnya penyelenggaraan siistem manajemen RS	8	Tingkat kesehatan RS	AA	Melakukan rapat evaluasi capaian IKU RSB dan tingkat kesehatan rumah sakit secara berkala	Monev (pelaksanaan rapat kerja)/ Konsumsi rapat	866.545.000	612.471.667	tidak ada kendala
7	Terwujudnya peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	9	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RSKO Jakarta	70% kasis rujukam melalui sirsute yang memiliki respon time kurang dari 1 (satu) jam	Penyelenggaraan SISROUTE di IGD RSKO sesuai standar	Pengadaan Langganan Daya dan Jasa (biaya langganan internet)	376.000.000	373.762.268	tidak ada kendala
8	Terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi	10	Persentase pemenuhan SDM sesuai kebutuhan	60%	1 Memberikan izin tugas belajar untuk dokter spesialis yang ingin mengambil sub spesialis	Melanjutkan Pendidikan Sub Spesialis Penyakit Dalam	51.000.000	35.000.000	tidak ada kendala
						Melanjutkan Pendidikan Spesialis Psikiatri	82.500.000	-	dalam proses Persiapan
						Mengikuti PendidikanSpesialis Keperawatan Medical Bedah	28.000.000	-	dalam proses Persiapan
						Mengikuti Pendidikan Spesialis Keperawatan Jiwa	41.000.000	-	dalam proses Persiapan
					2 Membayarkan hak-hak karyawan berupa gaji dan remunerasi tepat waktu	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	27.224.925.000	26.640.609.212	tidak ada kendala
						Pembayaran Honor Satuan Kerja	252.240.000	252.240.000	tidak ada kendala
						Pembayaran Remunerasi	12.712.000.000	12.196.190.718	tidak ada kendala
					3 Memberikan dukungan bagi kesehatan pegawai melalui penambah daya tahan tubuh secara reguler	Menyediakan Penambahan daya tahan tubuh	1.835.400.000	1.525.186.303	tidak ada kendala
						4 Meningkatkan keterampilan pegawai berdasarkan kompetensi	Melaksanakan Magang berhenti merokok	15.000.000	-
8	Terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi (lanjutan)	11	Persentase pegawai yang dikembangkan kompetensinya	≥60% pegawai memperoleh peningkatan kapasitas SDM 20 JPL	1 Memberikan kesempatan kepada semua pegawai untuk mengikuti peningkatan kompetensi melalui Pelatihan atau Diklat sesuai kebutuhan	Pelaksanaan worksop/ pelatihan dalam meningkatkan kompetensi pegawai (Perjalanan Dinas BLU)	-	126.437.982	tidak ada kendala
						Biaya Perjalanan Dinas RM	449.992.667	643.767.831	tidak ada kendala
						Pelaksanaan Pelatihan/kursus bahasa inggris (tenaga medisdokter dan penunjang)	200.000.000	126.400.000	dalam proses Persiapan
						Workshop seminar Napza	47.045.000	-	dalam proses Persiapan



RS Ketergantungan Obat Jakarta

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target
Tahun 2022 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)	Realisasi TW IV 31 Desember 2022	Kendala
		Indikator Kinerja Utama						
9	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik	12 Presentase kehandalan sarana, prasarana dan fasilitas	>80%	1 Pengadaan kebutuhan Operasional kantor	Pengadaan Keperluan Perkantoran (Paket data)	40.000.000	18.650.000	tidak ada kendala
					Jamuan Pimpinan	72.000.000	89.975.389	tidak ada kendala
					Pengadaan Keperluan Perkantoran (biaya Administrasi perkantoran)	25.000.000	24.515.813	tidak ada kendala
					Biaya Keperluan perkantoran dan alat	850.000.000	849.987.010	
					Pengadaan Pakaian Dinas	608.755.000	172.418.520	dalam proses Persiapan
					Pengadaan barang persediaan barang konsumsi (ATK, bahan komputer, cetakan, BRT habis pakai)	1.643.521.000	1.505.445.032	tidak ada kendala
					Pengadaan Langganan Daya dan Jasa (listrik, tlp dan air)	1.140.780.000	1.138.230.527	tidak ada kendala
					Membuat laporan dan evaluasi (Foto copy)	20.000.000	18.650.000	tidak ada kendala
					Menyediakan biaya Sewa	120.700.000	113.307.000	tidak ada kendala
					Pengadaan Jasa Lainnya (CS dan Satpam)	5.830.000.000	5.741.117.363	tidak ada kendala
				2 Melaksanakan pemeliharaan gedung dan fasilitas kantor	Pemeliharaan Kantor (gedung dan bangunan)	1.151.789.333	1.151.789.333	tidak ada kendala
					Pemeliharaan Kantor (pemeliharaan perlengkapan gedung)	114.276.000	113.933.175	dalam proses Persiapan
					Pemeliharaan Kantor (pemeliharaan peralatan dan mesin)	2.151.691.000	2.166.918.817	tidak ada kendala
					Pemeliharaan peralatan dan mesin (solar genset)	7.975.000	-	dalam proses Persiapan
					Pemeliharaan gedung dan bangunan (pemeliharaan bak kontrol air kotor)	60.000.000	-	dalam proses Persiapan
					Pemeliharaan jalan dan jembatan	350.000.000	349.121.368	tidak ada kendala
					Pengadaan Perlatan dan mesin (sarana dan prasarana)		-	
					Pengadaan Alat Kesehatan	727.649.000	521.550.310	tidak ada kendala
				Menyelenggarakan rekam medik elektronik di 6 layanan utama (IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap, farmasi, Radiologi dan Laboratorium)	Langganan Daya dan Jasa (langganan cloud)	4.600.000	-	dalam proses Persiapan
					Langganan Daya dan Jasa (ISigital sign)	-	-	dalam proses Persiapan
					Langganan Daya dan Jasa (Akun telekonferensi)	18.000.000	7.751.558	tidak ada kendala
					Langganan Tableau	105.840.000	33.590.495	
					Langganan Daya dan Jasa (biaya langganan internet)	156.000.000	141.678.708	tidak ada kendala
					Pemeliharaan Jaringan Internet	93.137.000	45.158.616	tidak ada kendala
					Pemeliharaan SIMRS	53.000.000	24.975.000	dalam proses Persiapan
					Pemeliharaan Mesin Antrian	95.150.000	92.834.850	dalam proses Persiapan
					Pemeliharaan Website	32.300.000	-	dalam proses Persiapan
					Jumlah	73.606.285.000	66.407.777.590	
					Total Anggaran	73.606.285.000	66.407.777.590	

Dari total alokasi anggaran untuk pencapaian rencana aksi sebesar Rp 73.606.285.000, terealisasi sebesar Rp 66.336.473.086 atau tercapai sebesar 90,12% dari alokasi yang dianggarkan. Hal ini disebabkan oleh kondisi pandemi *covid-19* yang walaupun pada tahun 2022 sudah melandai, namun protokol kesehatan tetap harus dijalankan sehingga berdampak pada pelaksanaan kegiatan yang sudah ditetapkan dalam RAK tahun 2022. Antara lain kegiatan pelatihan dan workshop baik untuk pihak internal maupun eksternal dan kegiatan workshop kegiatan akreditasi yang semula sudah dianggarkan kegiatannya namun pelaksanaannya sebagian tertunda dan sebagian dialihkan menggunakan sistem daring.

2.2 Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kinerja Tahun 2022

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Pelayanan

Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta terus melakukan pembenahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan didasari standar prosedur operasional yang mengacu kepada standar-standar akreditasi dan peraturan yang ada. Saat ini RSKO juga sudah dapat melayani pemeriksaan Rapid Antigen *Covid-19* dan PCR. Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta juga sudah mulai bekerjasama kembali dengan BPJS Kesehatan sejak bulan Mei 2022 dengan harapan dapat meningkatkan jumlah kunjungan pasien.

Untuk jumlah pemeriksaan radiologi, penerimaan resep farmasi dan BOR di tahun 2022 tidak mencapai target. Hal ini disebabkan oleh kondisi pandemi *Covid-19* yang semakin membaik sehingga rujukan pasien *Covid-19* semakin menurun sampai dengan akhir tahun 2022 serta pasien BPJS yang juga diharapkan menjadi daya ungkit ternyata belum optimal dikarenakan adanya pola penyakit baru sehingga RSKO Jakarta masih perlu menyediakan obat-obatan yang tepat untuk pasien BPJS.

b. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Organisasi Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta ditetapkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta yang diberlakukan mulai tahun 2022.



Dalam melakukan operasional pelayanan dan administrasinya RS Ketergantungan Obat Jakarta didukung oleh sumber daya manusia dengan jumlah 340 orang dengan kualifikasi dan komposisi secara umum sudah mencukupi.

c. Sarana dan Prasarana

Pembenahan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan terus dilakukan antara lain:

- Tersedianya Laboratorium BSL 2 (*Biosafety Level 2*) untuk layanan pengujian sampel Covid-19.
- Pengadaan *sparepart* untuk kebutuhan kegiatan pemeliharaan.
- Pemenuhan peralatan diagnostik untuk menunjang kegiatan laboratorium dan radiologi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan.
- Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pelayanan rehabilitasi medik.
- Pemenuhan kebutuhan peralatan medis dan non medis.

d. Keuangan

Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didukung oleh anggaran DIPA Tahun 2022 sebesar Rp.73.606.285.000 yang diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) jenis belanja yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp. 21.279.477.000, belanja barang sebesar Rp. 24.826.808.000.

2. Faktor Eksternal

a. Kebijakan Pemerintah

- Adanya Peraturan perundang – undangan terkait pelayanan Napza, yang diantaranya; PP Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Lapori Pecandu Narkotika dan Permenkes Nomor 4 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Institusi Penerima Wajib Lapori yang mendukung rujukan ke RSKO.
- KMK remunerasi No. 852/KMK.05/2018 sebagai KMK revisi sudah keluar dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja seluruh pegawai.
- Peraturan Presiden (Perpres) No.82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan mengatur bahwa BPJS Kesehatan tidak menjamin pelayanan kesehatan untuk peserta JKN yang mengalami gangguan kesehatan atau penyakit akibat ketergantungan obat dan/atau



alkohol. Sehingga layanan napza, yang merupakan layanan sesuai kekhususan RSKO, baik di rawat jalan maupun rawat inap tidak dicover BPJS Kesehatan.

- Telah terbit Pemenkes Nomor 3 Tahun 2020, yang memperkenankan rumah sakit untuk melakukan pelayanan di luar kekhususannya. Namun peluang ini belum bisa diambil oleh RSKO karena masih terbentur status izin operasional yang menghambat penandatanganan MOU dengan BPJS Kesehatan. Status izin operasional yang dimiliki RSKO adalah izin operasional sementara akibat status tanah RSKO masih milik Pemda DKI.

b. Keadaan Pesaing

Pasar masih terbuka luas mengingat belum banyak rumah sakit/ sarana kesehatan yang bergerak menangani gangguan adiksi, sedangkan kasus adiksi lainnya terus meningkat. Kasus adiksi lainnya yang saat ini sedang marak di masyarakat adalah adiksi psychoactive substances, game/gadget, kerja, sex dll.

c. Keadaan Sosial Budaya

Keadaan sosial budaya masyarakat di DKI Jakarta dan sekitarnya berpengaruh terhadap pilihan mereka untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan yang mereka harapkan (*willingness to pay*) dan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki (*ability to pay*).

d. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi informasi dan tuntutan masyarakat atas layanan kesehatan yang semakin profesional, membuat rumah sakit harus menerapkan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

RS Ketergantungan Obat Jakarta telah mengembangkan SIMRS terintegrasi mulai dari pendaftaran, pelayanan, penunjang, administrasi pasien hingga kasir (keuangan) dan mengintegrasikan SIMRS dengan Kementerian Kesehatan untuk informasi ketersediaan tempat tidur, pendaftaran online dan sirsute (sistem rujukan terintegrasi) sehingga dapat diakses secara online oleh masyarakat.

BAB III**RENCANA KINERJA TAHUN 2023****3.1 Gambaran Umum Kondisi Tahun 2023****3.2.1 Rencana Perbaikan Kinerja Capaian IKU RSB Tahun 2023**

Rencana kinerja tahun 2023 selain menargetkan capaian atas indikator IKU RSB tahun 2020 s.d 2024 yang telah ditetapkan untuk tahun 2023, juga dititik beratkan pada upaya perbaikan hasil capaian pada IKU RSB tahun 2022 yang belum memenuhi target dengan rencana tindak lanjut sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rencana Perbaikan Kinerja

NO	IKU RSB	RENCANA PERBAIKAN KINERJA
1.	Persentase perbandingan antara kas dan setara kas terhadap kewajiban jangka pendek.	• Melakukan penatausahaan kas dan setara kas ke dalam instrumen investasi jangka pendek secara optimal setiap bulannya dengan tetap memperhitungkan tingkat likuiditas dan kebutuhan anggaran sampai dengan akhir bulan. • Berkoordinasi dengan tim ULP untuk segera melakukan beauty contest untuk pemilihan bank rekanan. • Melakukan manajemen pembayaran utang usaha secara tepat waktu.
2.	Tingkat kesehatan RS	• Melakukan penatausahaan kas dan setara kas ke dalam instrumen investasi jangka pendek secara optimal setiap bulannya dengan tetap memperhitungkan tingkat likuiditas dan kebutuhan anggaran sampai dengan akhir bulan dan melakukan manajemen pembayaran utang usaha secara tepat waktu. • Berkoordinasi dengan tim ULP untuk segera melakukan beauty contest untuk pemilihan bank rekanan. • Pembelian persediaan berdasarkan pada kebutuhan RS



NO	IKU RSB	RENCANA PERBAIKAN KINERJA
		• Menghitung/menentukan jumlah stok persediaan secara akurat baik untuk dipergunakan dan/ atau untuk dijual kembali serta sebagai buffer stock melalui koordinasi antara Keuangan, ULP maupun PIC 3 gudang persediaan yang ada di RSKO (gudang farmasi, gudang gizi dan gudang umum) terkait proses pengadaan dan stok barang di gudang. • Meningkatkan pendapatan rumah sakit dengan cara mengoptimalkan pengelolaan asset yang dimiliki oleh rumah sakit. • melakukan koordinasi dengan penegak hukum agar pengguna dan penyalahguna napza dilakukan rehabilitasi • Koordinasi dengan tim pemasaran utk mensosialisasikan layanan laboratorium RSKO Jakarta, bekerjasama dengan BPJS kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan pemeriksaan laboratorium • Evaluasi tarif dengan usulan mengambil range tarif terendah, membuat surat usulan ke dirut untuk evaluasi tarif pelayanan penunjang • Meningkatkan Selling personal layanan radiologi RSKO Jakarta (marketing). • Melengkapi sarana/prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan survei kepuasan pelanggan, terutama pelaksanaan survei secara daring melalui penyediaan gadget khusus serta meningkatkan sumber daya manusia yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengolahan data survei.



NO	IKU RSB	RENCANA PERBAIKAN KINERJA
		• Berkoordinasi dengan unit kerja yang capaian kepuasan pelanggannya masih di bawah target serta menambahkan layanan yang belum masuk ke dalam daftar pertanyaan survei. • Menambah komponen atau memperbaiki kinerja rotasi rotor agar bisa berputar maksimal, dan melakukan pemeliharaan rutin pada sistem pengolahan air limbah. • Mengganti pompa sedot lumpur dan menjadwalkan untuk dilakukan penyedotan lumpur yang ada.
3.	Persentase Pemenuhan SDM sesuai Kebutuhan	Melakukan monitoring terhadap pegawai yang sedang ditingkatkan pendidikannya selama masa pendidikan dan setelah selesai masa pendidikannya.
4.	Persentase Pegawai yang Dikembangkan Kompetensinya	• Mengembangkan struktur program pengembangan kompetensi berbasis metode blended training dan on site learning. • Setiap bulan dilakukan rekap atas data pegawai yang ditingkatkan kompetensinya, dengan mengembangkan metode pelaporan dengan menggunakan isian google form atau laporan bulanan yang di rekap oleh masing masing kepala satuan kerja. • Koordinasi dengan ketua Akreditasi untuk Rencana Pelaksanaan Pelatihan-Pelatihan yang dibutuhkan Tim Akreditasi.
5.	Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen RSKO yang Terintegrasi	Melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan rekam medis elektronik, jaringan dan infrastruktur terkait implementasi aplikasi rekam medis elektronik setiap triwulan serta koordinasi lebih intens terkait pengembangan modul aplikasi rekam medis elektronik antara Tim IT dengan PIC di layanan.



3.2.2 Rencana Kinerja IKU RSB Tahun 2023

Dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dan untuk mengantisipasi setiap perkembangan dengan mengacu kepada Rencana Strategi Bisnis. Rencana kinerja tahun 2023 merupakan perpaduan antara sumber daya yang dimiliki dengan lingkungan yang dinamis. Berikut adalah rencana kinerja tahun 2023 berdasarkan IKU RSB:

Tabel 3.2 Rencana Kinerja Berdasarkan IKU RSB Tahun 2023

No	Sasaran Strategi	No	Key Performance Indicator (KPI) / Indikator Kinerja Utama (IKU)	Bobot	Satuan
I PERSPEKTIF KEUANGAN		I PERSPEKTIF KEUANGAN			
1	Tervujudnya kinerja keuangan RS yang sehat	1	Persentase perbandingan antara kas dan setara kas terhadap kewajiban jangka pendek	3%	Persentase
		2	Rasio POBO	3%	Persentase
II PERSPEKTIF PELANGGAN		II PERSPEKTIF PELANGGAN			
2	Tervujudnya kepuasan stakeholder	3	Tingkat kepuasan pasien terhadap Pelayanan Kesehatan	3%	Poin
		4	Kecepatan penyelesaian keluhan dengan kategori non-medis ≤ 1x24 jam	3%	Persentase
		5	Persentase Pengurangan Jumlah Keluhan Pasien	3%	Persentase
III PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL		III PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL			
3	Tervujudnya layanan NAPZA dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif dan paripurna.	6	Jumlah penambahan/pengembangan layanan adiksi	2%	Jumlah
		7	Pasien Ketergantungan Stimulan yang Mengalami Perbaikan Kualitas Hidup	3%	Persentase
		8	Kepatuhan terhadap Clinical Pathway	2%	Persentase
4	Tervujudnya jejaring di tingkat nasional dan internasional dalam bidang Napza dan adiksi	9	Jumlah jejaring dalam layanan, pendidikan dan penelitian gangguan Napza dan adiksi lainnya	2%	Jumlah
5	Tervujudnya penyelenggaraan, pendidikan, pelatihan dan penelitian yang unggul	10	Jumlah presentasi ilmiah yang dilakukan petugas RSKO yang dipublikasikan secara nasional dan/atau internasional	2%	Jumlah
6	Tervujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional	11	Tingkat akreditasi nasional	2%	Status
		12	Tingkat kesehatan RS	2%	Kategori
		13	Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	2%	Persentase
		14	Ketepatan waktu pelayanan dokter di poliklinik	2%	Persentase
		15	Ketepatan waktu visite dokter	2%	Persentase
		16	Waktu tunggu pasien masuk ruang MPE (Medic Psychiatric Evaluation) <6jam	2%	Persentase
7	Tervujudnya peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi.	17	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal	2%	Persentase
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang berkualitas	18	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	2%	Persentase
		19	Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal	2%	Persentase
		20	Tersedianya pelayanan unggulan VVIP (klinik eksekutif non bpjs) di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	2%	Jumlah
		21	Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP (klinik eksekutif non bpjs)	2%	Persentase
		22	Penyelenggaraan Layanan Napza berbasis Safewards dan WHO-Quality Right	2%	Persentase
		23	Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator	2%	Jumlah
		24	Laporan dan pencapaian bulanan insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	2%	Jumlah
		25	Kepatuhan kebersihan tangan	2%	Persentase
		26	Kepatuhan penggunaan APD	2%	Persentase
		27	Kepatuhan identifikasi pasien	2%	Persentase
		28	Waktu tunggu rawat jalan	2%	Persentase
		29	Penundaan detoksifikasi	2%	Persentase
		30	Pelaporan hasil kritis laboratorium	2%	Persentase
		31	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	2%	Persentase
		32	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	2%	Persentase
		33	Kecepatan waktu tanggap komplain	2%	Persentase
		34	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveillans berbasis digital	2%	Jumlah
		35	Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi.	2%	Persentase
		36	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	2%	Persentase
		37	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	3%	Persentase
		38	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	3%	Persentase
		39	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	2%	Persentase
		40	Persentase nilai EBITDA Margin (RS Type 3)	2%	Persentase

Tabel 3.2 Rencana Kinerja Berdasarkan IKU RSB Tahun 2023 (lanjutan)

No	Sasaran Strategi	No	Key Performance Indicator (KPI) / Indikator Kinerja Utama (IKU)	Bobot	Satuan	Target Tahun 2023
IV PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN		IV PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN				
9	Terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi	41	Persentase pemenuhan SDM sesuai kebutuhan	2%	Persentase	80%
		42	Persentase pegawai yang dikembangkan kompetensinya	2%	Persentase	≥60% pegawai memperoleh peningkatan kapasitas SDM 20 JPL per tahun
10	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik	43	Persentase kehandalan sarana, prasarana dan fasilitas	2%	Persentase	90%
		44	Persentase pemanfaatan sistem informasi manajemen RSKO yang terintegrasi	2%	Persentase	100% Unit layanan terkait implementasi rekam medis elektronik terintegrasi Radiologi (PACS)
		45	Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar	2%	Persentase	70%
		46	Persentase integrasi data antrian pendaftaran, dan Medical Record	2%	Persentase	100%

3.2.3 Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2023

Berikut adalah rencana kinerja berupa rencana aksi kegiatan di tahun 2023 disusun berdasarkan keterkaitan antara Sasaran, Program, Strategi dengan Indikator Kinerja Utama yang ada di RSB RSKO tahun 2020 s.d 2024, seperti penjelasan pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3 Rencana Aksi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)		Program	Target KPI 2023	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama							
1	Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	1	Persentase perbandingan antara kas dan setara kas terhadap kewajiban jangka pendek	Pengelolaan Keuangan yang sehat	≤360%	1 Penempatan Kas/Setra Kas ke Investasi jangka pendek berupa deposito dan melakukan manajemen 2 Melaporkan hasil capaian secara berkala kepada instansi terkait 3 Menilai hasil capaian melalui audit oleh KAP	Monev (rapat) Memonitoring jumlah kas setara kas Perjalanan Dinas (pelatihan keuangan) Pelaksanaan Audit oleh Audit Independent	Januari s.d Desember Tentatif TW 2 s.d 4	37.207.440 329.462.500 35.695.000
		2	Rasio POBO	Pengendalian Rasio POBO	33%	1 Meningkatkan pendapatan dan melakukan efisiensi belanja 2 Melakukan rapat koordinasi antara Keuangan, ULP, HUMAS, PKRS dan Unit-unit penghasil 3 Penyusunan target PNPB secara akurat 2 Melakukan pemasaran-pemasaran ke unit luar	Pelaksanaan peningkatan pengetahuan dalam manajemen keuangan dan anggaran (Perjalanan Dinas) Pelaksanaan rapat kerja/ Konsumsi rapat Honor TIM Pembina Teknis/Vertikal Biaya Promosi (cetakan)	Tentatif Januari s.d Desember TW 2 s.d 4 TW 3 dan 4	329.462.500 62.012.400 35.695.000 164.814.667
Jumlah									994.349.507
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)		Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama							
2	Terwujudnya kepuasan stakeholder	3	Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan	Peningkatan Mutu Layanan	>80%	1 Meningkatkan kompetensi SDM yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengolahan data survei	Kegiatan metode dan evaluasi survei kepuasan masyarakat Penyediaan bahan dan barang terkait promosi (cetakan)	Januari s.d Desember	3.940.000 164.814.667
						2 Melakukan service excellent melalui pelayanan petugas yang ramah handal serta ketersediaan sarana dan prasana yang nyaman	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran Pengadaan Obat-obatan Pengadaan Reagen, Bahan Laborabrium/Alat Medik Habis Pakai Pengadaan Bahan Makan Pasien III Pengadaan Bahan Makan Pasien VIP,I,II	April	513.398.333 1.513.485.800 175.000.000 171.002.500 64.127.500
		4	Kecepatan menyelesaikan keluhan dengan kategori non-medis ≤ 1x24 jam	Pengurangan keluhan pasien dengan kategori non medis	100%	1 Penanganan keluhan melalui media keluhan (secara langsung, telp, formulir, web, QR Code) 2 Monitoring, evaluasi dan tindak lanjutPenanganan keluhan melalui media keluhan (secara langsung, telp, formulir, web, QR Code)	Belanja langganan Daya dan Jasa Pemeliharaan Jaringan Internet	Januari s.d Desember Januari s.d Desember	460.790.150 15.611.111
							Pemeliharaan Server	Januari s.d Desember	5.000.000
						3 Monev berkala terhadap pelayanan kesehatan	Kegiatan metode dan evaluasi penanganan keluhan	Januari s.d Desember	3.940.000
		5	Persentase Pengurangan Jumlah Keluhan Pasien	Pengurangan jumlah keluhan pasien	≤50%	1 Menyediakan formulir keluhan pasien dalam bentuk barcode yang tersedia di semua unit layanan	Belanja langganan Daya dan Jasa Pemeliharaan Jaringan Internet	Januari s.d Desember Januari s.d Desember	460.790.150 15.611.111
						2 Monitoring percepatan penyelesaian keluhan pasien	Pemeliharaan Server	Januari s.d Desember	5.000.000
						3 Monev berkala terhadap jumlah keluhan pasien	Kegiatan metode dan evaluasi penanganan keluhan	Januari s.d Desember	3.940.000
Jumah									3.576.451.322
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)		Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama							
3	Terwujudnya layanan napza dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif dan paripurna	6	Jumlah penambahan dan pengembangan layanan adiksi	Penambahan dan pengembangan layanan adiksi	1). Layanan konsultasi online (telemedicine)	1 Melaksanakan aktivitas layanan di IGD, rawat jalan, rawat inap dan penunjang sesuai standar	Pelaksanaan Pengembangan kreatifitas pasien dalam rangka HANI	Julai s.d Desember	41.000.000
							Pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi (saturday night activity) Pengadaan Obat-obatan	Julai s.d Desember Januari s.d Desember	209.760.000 1.789.766.000
						2 Membuka layanan baru yaitu rawat jalan intensif adiksi, layanan adiksi terintegrasi, layanan psikoterapi,	Pengadaan Reagen, Bahan Laborabrium/Alat Medik Habis Pakai Pengadaan Bahan Makan Pasien III Pengadaan Bahan Makan Pasien VIP,I,II	Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember	552.889.000 171.002.500 64.127.500
							Melaksanakan Pengelolaan Penunjang Pasien Jaminan Pengadaan Alat Kesehatan	Januari s.d Desember April s. d Desembe	100.000.000 11.632.833
							Belanja langganan Daya dan Jasa Pemeliharaan Jaringan Internet	Januari s.d Desember Januari s.d Desember	460.790.150 15.611.111
							Pemeliharaan Server	Januari s.d Desember	5.000.000
		7	Pasien ketergantungan Stimulan yang Mengalami Perbaikan Kualitas Hidup	Penerapan terapi perbaikan kualitas hidup pasien	70%	1 Memberikan perawatan detoksifikasi guna menghilangkan sisa kadar stimulan dalam tubuh 2 Memberikan sesi terapi perilaku individu maupun kelompok untuk mengatasi kecanduan dan mencegah kekambuhan 3 Menagani kondisi kesehatan mental lainnya	Pengadaan Obat-obatan Pengadaan Reagen, Bahan Laborabrium/Alat Medik Habis Pakai Pengadaan Bahan Makan Pasien III	Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember	1.789.766.000 552.889.000 171.002.500
							Pengadaan Bahan Makan Pasien VIP,I,II	Januari s.d Desember	64.127.500
		8	Kepatuhan terhadap Clinical Pathway	Penerapan Clinical Pathway	80%	1 Menerapkan kepatuhan terhadap pada pelayanan dan perawatan kesehatan pasien	Pengadaan Obat-obatan Pengadaan Reagen, Bahan Laborabrium/Alat Medik Habis Pakai	Januari s.d Desember Januari s.d Desember	1.789.766.000 552.889.000
Jumlah									8.342.019.094
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)		Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama							
4	Terwujudnya jejaring di tingkat nasional dan internasional dibidang Napza dan adiksi	9	Jumlah jejaring dalam layanan pendidikan dan peneltian gangguan Napza dan adiksi lainnya	Pengembangan kerjasama pelayanan pendidikan dan peneltian dengan berbagai insitusi	24	1 Advokasi dan Kunjungan ke Instansi/lembaga	Mejalin kerjasama dengan unit terkait (Fungsi Sosial RS) Melakukan Monev Layanan Program Terapi Layanan Methadon Melaksanakan Penguatan Saletif Program Terapi Rumatan Meladon Melaksanakan Pertemuan Konsultatif Program Rumatan Terapi Methadon	Januari s.d Desember April s.d Desember April s.d Desember April s.d Desember	45.000.000 55.133.000 25.786.000 22.910.000
				Workshop bagi insitusi/lembaga		1 Menyediakan workshop/ pelatihan bagi intitusi/ lembaga	Pemeriksaan urinalisis program terapi rumatan methadone Kegiatan Promosi (promosi)	Januari s.d Desember Jan s.d Des	24.000.000 184.034.222
Jumlah									356.863.222



RS Ketergantungan Obat Jakarta

Tabel 3.3 Rencana Aksi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama						
5	Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang unggul	10 Jumlah presentasi ilmiah yang dilakukan petugas RSKO secara nasional dan/atau internasional	Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi dalam bidang ketergantungan obat dan adiksi lainnya	8	1 Mengirimkan pegawai sebagai narasumber/pembicara dalam kegiatan yang berhubungan dengan NAPZA antara lain dalam kegiatan pameran dan workshop	Melaksanakan Pameran dan Layanan Bus Napza dalam rangka hari Kesehatan Nasional Melaksanakan Pameran dan Layanan Bus Napza dalam rangka hari Kesehatan Jiwa Sedunia Melaksanakan Jumat Bersih dan Sehat Melakukan Penyuluhan Kesehatan dalam rangka hari AIDS Sedunia	Juli s.d Desember Juli s.d Desember Juli s.d Desember Juli s.d Desember	99.720.000 77.885.000 144.680.000 27.155.000
					2 Melakukan aktivitas penelitian yang dilakukan oleh karyawan internal terkait Napza dan Lainnya melalui	Menyusun Buletin RSKO Pengadaan Langganan Jurnal dan Koran	Juli Januari s.d Desember	93.035.000 30.000.000
Jumlah								472.475.000
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama						
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional	11 Tingkat akreditasi nasional	Pemantauan pencapaian akreditasi paripurna	Paripurna	1 Mengikuti Workshop terkait akreditasi	Akreditasi Rumah Sakit Workshop Deteksi Pasien Napza dalam Upaya Peningkatan Mutu layanan Pasien RI bagi Petugas Keamanan dan CS In house training addictionseventy ndex Pelatihan Asuhan Keperawatan Jawa Pelatihan Asuhan Keperawatan Napza Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka hari AIDS sedunia Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka HKJS Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka HKN	Januari s.d Desember Juli s.d september Juli s.d september Juli s.d september Juli s.d september Juli s.d september Juli s.d september Juli s.d september	21.714.680 13.875.000 9.984.000 20.667.000 19.625.000 19.625.000 19.625.000 19.625.000
Jumlah								144.740.680
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama						
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional (lanjutan)	12 Tingkat kesehatan RS	Pencapaian Tingkat kesehatan RS	AA	1 Melakukan rapat evaluasi capaian IKU RSB dan tingkat kesehatan rumah sakit secara berkala 2 Melaksanakan Layanan Berbasis Safewards dan WHO-QR	Monev (pelaksanaan rapat kerja)/ Konsumsi rapat Belanja langganan Daya dan Jasa Pemeliharaan Jaringan Internet Pemeliharaan Server	Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember	50.000.000 460.790.150 15.611.111 5.000.000
Jumlah								531.401.261
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama						
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional (lanjutan)	13 Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	Pelayanan di rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang sesuai target	85%	1 Monitoring Capaian Pelayanan Rawat jalan	Monev Pengisian Identifikasi Pasien/ Konsumsi Rapat Pengadaan Bahan habis pakai/ cetakkan	Januari s.d Desember Jan s.d Des	5.000.000 236.615.429
Jumlah								241.615.429
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama						
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional (lanjutan)	14 Ketepatan waktu pelayanan dokter di poliklinik	Pelayanan di poliklinik sesuai jam pelayanan di rumah sakit	80%	1 Pelaksanaan pelayanan tepat waktu pelayanan pasien	Kegiatan metode dan evaluasi Penanganan Keluhan pelayanan rawat jalan	Januari s.d Desember	3.940.000
Jumlah								3.940.000



RS Ketergantungan Obat Jakarta

Tabel 3.1 Rencana Aksi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama						
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional (lanjutan)	15 Kelepatan waktu visit dokter	Visit terhadap pasien rawat inap sesuai jam yang ditetapkan	85%	1 Pelaksanaan visit dokter sesuai jadwal dan waktu	Pengadaan obat-obatan Kegiatan metode dan evaluasi kelepatan visit dokter(survei)	Januari s.d Desember Januari s.d Desember	485.543.650 3.940.000
Jumlah								489.483.650

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama						
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional (lanjutan)	16 Waktu tunggu pasien masuk ruang MPE/Medic Psychiatric Evaluation <6jam	Pencapaian target lama waktu tunggu pasien masuk MPE dari IGD	85%	1 Penanganan Pasien tepat waktu	Kegiatan metode dan evaluasi Penanganan Penundaan Detoksifikasi Movev (pelaksanaan rapat kerja)/ Konsumsi rapat Akreditasi Rumah Sakit	Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember	3.940.000 50.000.000 39.870.400
Jumlah								93.810.400

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran
		Indikator Kinerja Utama						
7	Terwujudnya peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	17 Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RSKO Jakarta	Pelaksanaan dalam memanfaatkan SISROUTE	80% kasus rujukan melalui sisrute yang memiliki respon time kurang dari 1 (satu) jam	1 Penyelenggaraan SISROUTE di IGD RSKO sesuai standar	Pengadaan Langganan Daya dan Jasa (listrik, tp dan air) Pengadaan Pengolah data dan informasi Belanja langganan Daya dan Jasa Pemeliharaan Jaringan Internet Pemeliharaan Server	Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember	424.881.000 401.905.908 77.124.444 15.611.111 5.000.000
Jumlah								924.522.464

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama						
8	Terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi	18 Persentase pemenuhan SDM sesuai kebutuhan	Program pemenuhan SDM sesuai kebutuhan	80%	1 Membayarkan hak-hak karyawan berupa gaji dan remunerasi tepat waktu 2 Memberikan dukungan bagi kesehatan pegawai melalui penambah daya tahan tubuh secara reguler 3 Meningkatkan keterampilan pegawai berdasarkan kompetensi	Pelatihan Kursus bahasa inggris tenaga medis Belanja Gaji dan Tunjangan Belanja Honor Satuan Kerja Kegiatan Capacity Building Pembayaran Remunerasi Daya tahan tubuh Perjalanan Dinas	Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember	100.000.000 22.644.706.000 204.336.000 800.949.000 12.100.000.000 1.989.300.000 329.462.500
Jumlah								38.168.753.500

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran
		Indikator Kinerja Utama						
8	Terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi (lanjutan)	19 Persentase pegawai yang dikembangkan kompetensinya	Pengembangan Kompetensi pegawai	≥60% pegawai memperoleh peningkatan kapasitas SDM 20 JPL	1 Memberikan kesempatan kepada semua pegawai untuk mengikuti peningkatan kompetensi melalui Pelatihan atau Diklat sesuai kebutuhan	Workshop Deteksi Pasien Napza dalam Upaya Peningkatan Mutu layanan Pasien RI bagi In house training addictionseventy index Pelatihan Asuhan Keperawatan Jiwa Pelatihan Asuhan Keperawatan Napza Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka hari AIDS sedunia Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka HKJS Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka HKN	Juli s.d september Juli s.d september Juli s.d september Juli s.d september Juli s.d september Juli s.d september Juli s.d september	14.785.000 13.875.000 9.984.000 20.667.000 19.625.000 19.625.000 19.625.000
Jumlah								118.186.000



RS Ketergantungan Obat Jakarta

Tabel 3.1 Rencana Aksi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023 (Lanjutan)

NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI)		Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)	
		Indikator Kinerja Utama								
9	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik	20	Presentase kehandalan sarana, prasarana dan fasilitas	Penyediaan dan pemeliharaan fasilitas	>90%	1	Pengadaan kebutuhan Operasional kantor	Pengadaan Keperluan Perkantrbran (Paket data)	Januari s.d Desember	40.000.000,00
								Jamuan Pimpinan	Januari s.d Desember	124.000.000
								Pengadaan Keperluan Perkantrbran (biaya Administrasi perkantrbran)	Januari s.d Desember	518.320.000
								Administrasi perkantrbran	Januari s.d Desember	15.000.000
								Biaya Foto Copy/ Penjilidan	Januari s.d Desember	19.085.000
								Pemeliharaan Gedung	Januari s.d Desember	1.696.727.000
								Pengadaan barang persediaan barang konsumsi (ATK, bahan komputer, cetakan, BRT habis pakai)	Jan s.d Des	236.615.429,00
								Pengadaan Langganan Daya dan Jasa (listrik, tlp dan air)	Januari s.d Desember	212.440.500
								Menyediakan biaya Sewa	Januari s.d Desember	120.700.000
								Pengadaan Jasa Lainnya (CS dan Satpam)	Januari s.d Desember	6.160.502.255
								Pengadaan Peralatan dan mesin (sarana dan prasarana BRT)	Januari s.d Desember	219.417.000
								Pengadaan Saran bidang teknologi informasi dan komunikasi	Januari s.d Desember	462.594.500
								Pengadaan Alat Kesehatan	April s. d Desembe	11.632.833
Jumlah										9.837.034.517

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)		Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama								
9	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik (lanjutan)	21	Persentase pemanfaatan sistem informasi manajemen RSKO yang terintegrasi	Pengembangan dan pemanfaatan SIM RS	100% unit layanan terkait Implementasi rekam medis elektronik terintegrasi radiologi (PACS)	1	Menyelenggarakan rekam medik elektronik di 6 layanan utma (IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap, farmasi, Radiologi dan Laboratrium)	Pengadaan Langganan Daya dan Jasa (listrik, tp dan air) Pengadaan Saran bidang teknologi informasi dan komunikasi Pemeliharaan Jaringan Internet Pemeliharaan Server Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pengolah data	Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember	424.881.000 154.198.167 15.611.111 5.000.000 174.293.333
Jumlah										773.983.611

NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI)		Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama								
		22	Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar	Perbaikan Fasilitas Parkir	85%	1	Penyediaan lahan parkir sesuai dtdandar	pemeliharaan saran dan prasarana (lahan parkir) Survei Pelanggan terkait sarana prasarana	Januari s.d Desember Januari s.d Desember	41.200.000 3.283.333
Jumlah										44.483.333

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)		Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
		Indikator Kinerja Utama								
9	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik (lanjutan)	23	Persentase integrasi data antrian pendaftaran, dan Medical Record	Digitalisasi Pelayanan	100%	1	Fasilitas Pendaftaran online	Pengadaan Saran bidang teknologi informasi dan komunikasi	Januari s.d Desember	462.594.500
								Belanja langganan Daya dan Jasa	Januari s.d Desember	424.881.000
								Pemeliharaan Jaringan Internet	Januari s.d Desember	15.611.111
								Pemeliharaan Server	Januari s.d Desember	5.000.000
Jumlah										908.086.611



RS Ketergantungan Obat Jakarta

Tabel 3.1 Rencana Aksi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
9	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktik terbaik (lanjutan)	24 Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	Penyediaan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Rumah	95%	1	Penyediaan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	Pemeliharaan Gedung Pengadaan Perlitan dan mesin (sarana dan prasarana BRT) Pengadaan Alat Kesehatan Pengadaan Pengolah data dan informasi	Januari s.d Desember Januari s.d Desember April s. d Desember Januari s.d Desember	614.482.600 67.743.333 11.632.833 261.440.000
Jumlah									955.298.767
10	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	25 Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal	Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal	<2,5	1	Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar	Pengadaan Bahan Makan Pasien Pengadaan Alat Kesehatan Pengadaan Obat-obatan Pengadaan Reagen, Bahan Laborabrium/Alat Medik Habis Pakai Pengadaan BMHP	Januari s.d Desember April s. d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember	171.002.500 - 1.670.815.867 552.889.000 1.889.445.000
Jumlah									4.284.152.367
11	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialisik	26 Tersedianya pelayanan unggulan VIP (klinik eksekutif non bpjs) di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	Terselenggaranya Pelayanan Unggulan WIP (Klinik Eksekutif Non BPJS) di RS Sesuai RBA	1 klinik eksekutif	1	Penyediaan Pelayanan Unggulan VIP	Kegiatan Promosi (selakkan) Pemeliharaan Sarana Kantor (gedung dan bangunan)	Jan s.d Des Januari s.d Desember	236.615.429 696.429.667
Jumlah									933.045.095
12	Meningkatnya Kunjungan Pasien Non BPJS di Klinik VIP	27 Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VIP (klinik eksekutif non bpjs)	Peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan WIP (klinik eksekutif non bpjs)	10%	1	Penyediaan Layanan unggulan Mengadakan Promosi pelayanan	Kegiatan Promosi (selakkan) Pemeliharaan Sarana Kantor (gedung dan bangunan)	Jan s.d Des Januari s.d Desember	236.615.429 229.281.000
Jumlah									465.896.429
13	Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di RS Vertikal secara optimal	28 Penyelenggaraan Layanan Napza berbasis Safewards dan WHO-Quality Right	Persentase Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di RS Vertikal secara optimal	80%	1	Melaksanakan survei terkait Layanan Napza berbasis Safewards dan WHO-Quality Right	Kegiatan metode dan evaluasi penanganan komplain Monev (pelaksanaan rapat kerja)/ Konsumsi rapat	Januari s.d Desember Januari s.d Desember	3.940.000 5.000.000 114.276.000
Jumlah									123.216.000



RS Ketergantungan Obat Jakarta

Tabel 3.1 Rencana Aksi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
14	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	29 Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator	Tercapainya pengukuran 13 indikator nasional mutu sesuai targetMeningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	12 Laporan	1	Melakukan survei pengukuran 14 indikator nasional mutu	Kegiatan metode dan evaluasi penanganan keluhan	Januari s.d Desember	3.940.000
Jumlah									3.940.000

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
14	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan (lanjutan)	30 Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	Jumlah Laporan dan Pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien sesuai target	12 Laporan	1	Melaksanakan survei insiden keselamatan pasien	Kegiatan metode dan evaluasi penanganan keluhan	Januari s.d Desember	3.940.000
Jumlah									3.940.000

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
14	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan (lanjutan)	31 Kepatuhan kebersihan tangan	Persentase Penerapan Kepatuhan kebersihan	≥90%	1	Penyediaan bahan/alat kebersihan tangan	Pengadaan Bahan habis pakai/ cetakkan Akreditasi Rumah Sakit	Jan s.d Des Januari s.d Desember	473.230.858 39.870.400
Jumlah									513.101.258

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
14	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan (lanjutan)	32 Kepatuhan penggunaan APD	Persentase Penerapan Kepatuhan Penggunaan APD	100%	1	Penyediaan bahan/alat penggunaan APD	Pengadaan Bahan habis pakai/ cetakkan Akreditasi Rumah Sakit	Jan s.d Des Januari s.d Desember	236.615.429 39.870.400
Jumlah									276.485.829

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
14	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan (lanjutan)	33 Kepatuhan identifikasi pasien	Persentase Penerapan Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	100%	1	Penyediaan bahan/ alat identifikasi pasien	Pengadaan barang persediaan barang konsumsi (ATK, bahan komputer, cetakan, BRT habis Akreditasi Rumah Sakit	Januari s.d Desember Januari s.d Desember	350.000.000 39.870.400
Jumlah									389.870.400



RS Ketergantungan Obat Jakarta

Tabel 3.1 Rencana Aksi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Program	Target Tahun 2022	Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
14	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan (lanjutan)	34 Waktu tunggu rawat jalan	Persentase Tercapainya Mutu pelayanan kesehatan	≥80%	1 Pelaksanaan survei pasien	Monev (pelaksanaan rapat kerja)/ Konsumsi rapat Kegiatan metode dan evaluasi penganganan keluhan	Januari s.d Desember Januari s.d Desember	5.000.000 3.940.000
Jumlah								8.940.000
14	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan (lanjutan)	35 Perundatan deksifikasi	Persentase Tercapainya Mutu pelayanan kesehatan	≤5%	1 Kegiatan Monitoring pelaksanaan pelayanan kesehatan	Monev (pelaksanaan rapat kerja)/ Konsumsi rapat	Januari s.d Desember	5.000.000
Jumlah								5.000.000
14	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan (lanjutan)	36 Pelaporan hasil kritis laboratorium	Persentase Tercapainya Mutu pelayanan kesehatan	100%	1 Kegiatan Monitoring pelaksanaan pelayanan kesehatan	Monev (pelaksanaan rapat kerja)/ Konsumsi rapat	Januari s.d Desember	5.000.000
Jumlah								5.000.000
14	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan (lanjutan)	37 Kepatuhan penggunaan formulir nasional	Persentase Tercapainya Mutu pelayanan kesehatan	≥90%	1 Kegiatan Monitoring pelaksanaan pelayanan kesehatan	Monev (pelaksanaan rapat kerja)/ Konsumsi rapat	Januari s.d Desember	5.000.000
Jumlah								5.000.000
14	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan (lanjutan)	38 Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Persentase Tercapainya Mutu pelayanan kesehatan	100%	1 Kegiatan Monitoring pelaksanaan pelayanan kesehatan	Monev (pelaksanaan rapat kerja)/ Konsumsi rapat	Januari s.d Desember	45.454.545
Jumlah								45.454.545
14	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan (lanjutan)	39 Kecepatan waktu tanggap keluhan	Persentase Tercapainya Mutu pelayanan kesehatan	≥80%	1 Kegiatan Monitoring pelaksanaan pelayanan kesehatan	Pengadaan Obat-obatan Pengadaan Reagen, Bahan Laboratorium/Alat Medik Habis Pakai Kegiatan metode dan evaluasi penganganan keluhan	Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember	1.166.082.250 552.889.000 3.940.000
Jumlah								1.722.911.250
15	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	40 Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	1 Sistem	1 Menyediakan sistem informasi surveilans berbasis digital	Belanja Jaminan Data dan Jasa Pemeliharaan Jaringan Internet Pemeliharaan Server	Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember	69.412.000 15.611.111 5.000.000
Jumlah								90.023.111
16	Indikator RPJMN	41 Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi.	Terimplementasinya RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi.	100%	1 Penyediaan RME yang terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi	Belanja Jaminan Data dan Jasa Pemeliharaan Jaringan Internet Pemeliharaan Server	Januari s.d Desember Januari s.d Desember Januari s.d Desember	69.412.000 15.611.111 5.000.000
Jumlah								90.023.111



RS Ketergantungan Obat Jakarta

Tabel 3.1 Rencana Aksi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
17	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	42 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Persentase pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	92,5%	1	Pelaksanaan Monitoring hasil tindak lanjut pemeriksaan BPK	Monev (hasil Pemeriksaan BPK)	Januari s.d Desember	83.333.333
Jumlah									83.333.333
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
17	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan (lanjutan)	43 Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	Persentase Realisasi target pendapatan BLU	95%	1	Pelaksanaan monev realisasi Peningkatan pendapatan BLU	Monev (hasil rapat monitoring)	Januari s.d Desember	83.333.333
Jumlah									83.333.333
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
17	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan (lanjutan)	44 Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	Persentase realisasi anggaran RM	97%	1	Pelaksanaan Monev peningkatan realisasi anggaran RM	Monev (hasil rapat monitoring)	Januari s.d Desember	41.666.667
Jumlah									41.666.667
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
17	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan (lanjutan)	45 Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	Persentase realisasi anggaran BLU	95%	1	Pelaksanaan Monev peningkatan realisasi anggaran BLU	Monev (hasil rapat monitoring)	Januari s.d Desember	41.666.667
Jumlah									41.666.667
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
17	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan (lanjutan)	46 Persentase nilai EBITDA Margin (RS Type 3)	Persentase tercapainya nilai EBITDA Margin (RS Type 3)	10%	1	Pelaksanaan Monev (rapat keuangan)	Monev (hasil rapat monitoring)	Januari s.d Desember	41.666.667
Jumlah									41.666.667
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
17	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan (lanjutan)	47 Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online System/BIOS)	Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online System/BIOS	100%	1	Pelaksanaan Monev Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online	Monev (hasil rapat monitoring)	Januari s.d Desember	41.666.667
Jumlah									41.666.667
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) Indikator Kinerja Utama	Program	Target Tahun 2022		Aktivitas	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (RM + BLU)
17	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan (lanjutan)	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset Badan Layanan Umum	Meningkatnya Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset BLU	10%	1	Pelaksanaan Monev pendapatan dari pengelolaan Aset BLU	Monev (hasil rapat monitoring)	Januari s.d Desember	41.666.667
Jumlah									152.854.000
Jumlah									194.520.667
Total Keseluruhan									75.721.981.000
Total Anggaran (RM + BLU)									75.721.981.000



RS Ketergantungan Obat Jakarta

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2023 merupakan rencana kerja tahun keempat dari Rencana Strategis Bisnis RS. Ketergantungan Obat Jakarta tahun 2020 - 2024 serta penjabaran secara teknis dari Rencana Bisnis dan Anggaran 2023. Beberapa kegiatan dimungkinkan untuk dilakukan penyesuaian dengan kondisi di lapangan dengan tetap memperhatikan perencanaan yang telah disusun.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2023 ini disusun sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta pencapaian target kinerja pada masing-masing unit kerja di Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta serta disesuaikan dengan Rencana Strategis Bisnis tahun 2020 - 2024.

Semoga di tahun 2023, pencapaian target kinerja pelayanan dan target kinerja keuangan dapat tercapai dan lebih baik dari tahun sebelumnya serta pada tahun 2023 ini RS Ketergantungan Obat tetap mempertahankan status terakreditasi paripurna dan dapat meningkatkan kinerjanya sebagai BLU dengan memperoleh tingkat kesehatan rumah sakit kategori AA.